

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MUARO
JAMBI KECAMATAN MARO SEBO
KABUPATEN MUARO JAMBI**

***THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE
WELFARE OF RUBBER FARMERS IN THE VILLAGE OF
MUARO JAMBI MARO SEBO MUARO JAMBI REGENCY***



**Muhammad Satya Hazananta
05011281722075**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

MUHAMMAD SATYA HAZANANTA. The Role of Farmer Groups in Improving the Welfare of Rubber Farmers in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. (Supervised by **YULIUS and YUNITA**).

The role of farmer groups needs to be encouraged to increase development, especially in agriculture, one of the important agricultural commodities, namely rubber plants. Jambi is one of the provinces that produces the largest rubber in Indonesia, one of the regencies that plays a role in supplying rubber in Jambi, namely Muaro Jambi Regency. Maro Sebo Subdistrict has an area of rubber plantations that produce rubber and one of the largest in Muaro Jambi Regency with an area of 437,162.0 ha. Muaro Jambi Village is one of the villages in Maro Sebo District, where the majority of the population has daily life as rubber farmers and farm workers. Muaro Jambi Village has an agricultural institution, namely a farmer group of five rubber farmer groups. The objectives of this study are 1) Knowing the role of rubber farmer groups in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. 2) To find out the level of income and welfare of rubber farmers in Muaro Jambi Village. 3) Analyze the relationship between the role of farmer groups and the level of welfare of rubber farmers in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. This research was carried out in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. The selection of the location of this study was carried out deliberately. Data collection was carried out in December 2021. The research method used in this study is the survey method. The example withdrawal method in this study is the Slovin method. The results showed that the role of rubber farmer groups in Muaro Jambi Village was quite a role or moderate. The average productivity of rubber farmers is 2,632.56 kg/ha/year and the average income of rubber farmers in Muaro Jambi Village per hectare is Rp35,516,335,- ha/year. Based on the results of the research, the income of rubber farmers in Muaro Jambi Village is higher than the KHL value of Muaro Jambi Village and has a welfare level for rubber farmers in Muaro Jambi Village by 78 percent. Based on statistical tests using the SPSS tool, the role of rubber farmer groups with welfare levels got significant results with a significant value of $0.012 < 0.05$ which means that there is a significant relationship between the variables of the role of the farmer group and the level of welfare with a coefficient correlation value of 0.393 which means that according to Gofar, it has a low / weak relationship strength because the value of the positive correlation coefficient means that the nature of the relationship is unidirectional, namely if one of the the variable increases then the other variable also increases.

Keywords: welfare, farmer groups, rubber farmers

RINGKASAN

MUHAMMAD SATYA HAZANANTA. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **YUNITA**).

Peran kelompok tani perlu didorong untuk meningkatkan pembangunan khususnya dibidang pertanian, salah satu komoditas pertanian yang berperan penting yaitu tanaman karet. Jambi merupakan salah satu Provinsi yang menghasilkan karet terbesar di Indonesia, salah satu Kabupaten yang ikut berperan dalam menyuplai karet di Jambi yaitu Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Maro Sebo memiliki luas perkebunan karet yang menghasilkan karet dan salah satu terluas di Kabupaten Muaro Jambi dengan luas 437.162,0 ha. Desa Muaro Jambi merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Maro Sebo, dimana mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani karet dan buruh tani. Desa Muaro Jambi memiliki kelembagaan pertanian yaitu kelompok tani yang terdapat lima kelompok tani karet. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mengetahui peran kelompok tani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. 2) Untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet Desa Muaro Jambi Kecamatan maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. 3) Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muaro Jambi Kecamatan maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilaksanakan bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu metode Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani karet di Desa Muaro Jambi cukup berperan atau sedang. Rata-rata produktivitas petani karet sebesar 2.632,56 kg/ha/thn dan rata-rata pendapatan petani karet di Desa Muaro Jambi per hektar yaitu Rp35.516.335,- ha/thn. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan petani karet di Desa Muaro Jambi lebih tinggi dari nilai KHL Desa Muaro Jambi dan memiliki tingkan kesejahteraan petani karet Desa Muaro Jambi sebesar 78 persen. Berdasarkan uji statistik menggunakan alat bantu SPSS peran kelompok tani karet dengan Tingkat Kesejahteraan mendapatkan hasil signifikan dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel peran kelompok tani dengan tingkat kesejahteraan dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0,393 yang artinya menurut Gofar memiliki kekuatan hubungan yang rendah/lemah karena nilai koefisien korelasi positif berarti sifat hubungannya searah yaitu jika salah satu variabel meningkat maka variabel satunya juga ikut meningkat.

Kata kunci: kesejahteraan, kelompok tani, petani karet

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MUARO
JAMBI KECAMATAN MARO SEBO
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Muhammad Satya Hazananta
05011281722075

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI DESA MUARO JAMBI KECAMATAN MARO SEBO KABUPATEN MUARO JAMBI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Satya Hazananta
05011281722075

Indralaya, September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

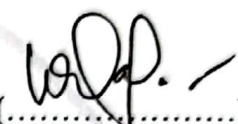


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi” oleh Muhammad Satya Hazananta telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

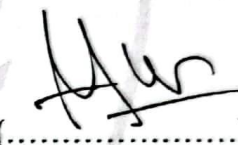
1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Ketua
NIP. 198607182008122005

()

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris
NIP. 197802102008122001

()

3. Ir. Yulius, M.M. Anggota
NIP. 195907051987101001

()

4. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Anggota
NIP. 197106242000032001

()

5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota
NIP. 196507011989031005

()

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Satya Hazananta

NIM : 05011281722075

Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani
Karet Di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten
Muaro Jambi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



Muhammad Satya Hazananta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Peran Kelembagaan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Petani Karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi ” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Bapak Ir. Yulius, M.M., dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman satu bimbingan Anggi Baitul Rokhim, Apriana Rahmawati, , Farida Ulva, Livia Vinota, Septi Tiopan, Indah, dan Siti Ramadani Andelia Serta teman-teman Agribisnis angkatan 2017 Terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Petani.....	5
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani.....	5
2.1.3. Konsepsi Peran Kelompok Tani	6
2.1.5. Konsepsi Pendapatan	8
2.1.6. Konsepsi Kesejahteraan Petani	8
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3. Hipotesis.....	10
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	22
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24

	Halaman
4.2. Usahatani Karet.....	25
4.3. Kelompok Tani Karet.....	26
4.4. Identitas Petani Karet	27
4.5. Tingkat Peran Kelompok Tani di Desa Muaro Jambi.....	28
4.5.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar	30
4.5.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha.....	33
4.5.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	35
4.6. Produktivitas Karet Desa Muaro Jambi	37
4.6.1. Produksi karet	37
4.6.2. Luas Lahan	39
4.7. Pendapatan Petani Karet Desa Muaro Jambi	39
4.7.1. Biaya Tetap Petani Karet	39
4.7.2. Biaya Variabel Petani Karet.....	40
4.7.3. Jumlah Biaya Produksi Petani Karet.....	41
4.7.4. Penerimaan Petani Karet	42
4.8. Tingkat Kesejahteraan	44
4.9. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	10

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sebaran Setiap Responden Pada Kelompok Tani	17
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Menentukan Peran Kelompok Tani	19
Tabel 3.3. Indikator Kesejahteraan	20
Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Muaro Jambi	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Muaro Jambi Menurut Pendidikan	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Muaro Jambi	25
Tabel 4.4. Data Jumlah Anggota dan Tahun Berdiri Kelompok Tani Karet di Desa Muaro Jambi	27
Tabel 4.5. Umur Petani Karet	27
Tabel 4.6. Pendidikan Petani Karet	28
Tabel 4.7. Jumlah Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani	28
Tabel 4.8. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar	30
Tabel 4.9. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha	33
Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama	35
Tabel 4.11. Rata-rata Produktivitas Karet di Desa Muaro Jambi	39
Tabel 4.12. Biaya Tetap Petani Karet di Desa Muaro Jambi	39
Tabel 4.13. Biaya Variabel Petani karet di Desa Muaro Jambi	39
Tabel 4.14. Jumlah Biaya Produksi Petani Karet	39
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Petani Karet	41
Tabel 4.16. Komponen Kebutuhan Hidup Layak	42
Tabel 4.17. Standar KHL berdasarkan umur di Desa Muaro Jambi	45
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan petani karet dan KHL Perbulan Keluarga Petani	46
Tabel 4.19. Tingkat Kesejahteraan Petani Usahatani Karet	46
Tabel 4.20. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Muaro Jambi	54
Lampiran 2. Identitas Petani Karet Muaro Jambi	55
Lampiran 3. Identitas Kelompok Tani Desa Muaro Jambi	56
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Pisau Deres	57
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Mangkok Karet	58
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Talang Karet	59
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Kotak Karet.....	60
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Ember.....	61
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Gerobak.....	62
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang	63
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Hand Sprayer	64
Lampiran 12. Biaya Pupuk NPK.....	65
Lampiran 13. Biaya Herbisida Round Up.....	66
Lampiran 14. Biaya Bahan Pembeku.....	67
Lampiran 15. Biaya Operasional Angkut.....	68
Lampiran 16. Biaya Produksi.....	69
Lampiran 17. Penerimaan	70
Lampiran 18. Pendapatan.....	71
Lampiran 19. Pendapatan Non Usahatani.....	72
Lampiran 19. Tabel Rincian Komponen KHL Menkentrans 2012.....	73
Lampiran 20. Lanjutan	74
Lampiran 21. KHL per keluarga	75
Lampiran 22. Tingkat Kesejahteraan	76
Lampiran 23. Kelompok Tani sebagai wahana belajar	77
Lampiran 24. Kelompok Tani sebagai unit usaha.....	78
Lampiran 25. Kelompok Tani sebagai wahana kerjasama.....	79
Lampiran 26. Jumlah Skor Kelompok Tani.....	80
Lampiran 27. Data Pengolahan Pengujian SPSS Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani.....	81

	Halaman
Lampiran 28. Data Pengolahan Pengujian SPSS Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani.....	82
Lampiran 29. Kegiatan Pengambilan Data di Lapangan	83
Lampiran 30. Kegiatan Usahatani.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai pendukung pembangunan. Proses pembangunan di Indonesia, menjadikan sektor pertanian sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional di karenakan sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani (Wibowo, 2012). Sebagian besar penduduk Indonesia berdomisili di daerah pedesaan dan memiliki mata pencaharian disektor pertanian (Ario, 2010). Keadaan ini menyimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam membantu peningkatan pembangunan ekonomi nasional.

Di daerah pedesaan sebenarnya memiliki sumber daya manusia yang jumlahnya tak terbatas yang meliputi (wujudnya) berupa kepemimpinan, organisasi, energi, keterampilan, dan lain sebagainya. Semua itu seharusnya dimanfaatkan untuk mengelola, memanfaatkan dan memelihara sumber daya-sumber daya lain yang banyak terdapat di pedesaan seperti kekayaan alam, modal, dan teknologi. Untuk menggarap semua itu, dibutuhkan suatu keahlian dari unsur manusianya. (Prawoto, 2012).

Dalam sebuah negara yang sedang berkembang khususnya Indonesia yang sangat berorientasi pada ekonomi pasar, para petani merupakan kelompok pekerja yang terpenting. Petani jika hanya berusahatani secara individu dan berada di pihak yang lemah, maka petani secara individu akan mengelola usaha tani dengan luas garapan lahan yang kecil dan terpencar serta kepemilikan modal yang rendah. Sehingga, pemerintah harus memperhatikan penguatan peran kelembagaan lewat kelompok tani karena dengan adanya kelompok tani maka petani tersebut akan lebih baik, kuat dari segi kelembagaannya maupun permodalannya (Prawoto, 2012).

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap sangat penting dari semua pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam 3

yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Kelembagaan petani diharapkan mampu membantu petani keluar dari persoalan kesenjangan ekonomi petani, namun sampai saat ini masih belum berfungsi secara optimal (Anantayu, 2011). Keberadaan kelompok tani sangat membantu petani dalam mengakses informasi, sarana produksi, dan sebagai wahana belajar. Namun sebuah kelompok tani juga membutuhkan penguatan agar mampu berkembang dan siap dalam menerima inovasi baru.

Guna mengembangkan dan mengefektifkan serta mensejahterakan petani, maka dibentuklah kelompok-kelompok tani yang diharapkan dapat berfungsi sebagai wadah yang dapat memotivasi petani sebagai anggotanya untuk lebih aktif dan berperan dalam berbagai kegiatan guna mengembangkan usaha taninya. Pengembangan usahatani melalui kelompok tani adalah sebagai upaya percepatan yaitu petani yang banyak jumlahnya dan kawasan pedesaan yang tersebar dan luas, sehingga dalam pengembangan, pembinaan kelompok diharapkan tumbuh cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usaha tani sekarang menjadi usaha tani masa depan (Suradisastra, 2008).

Provinsi Jambi sudah dikenal sebagai daerah yang potensial untuk berbagai jenis tanaman perkebunan khususnya pada komoditas karet. Eksistensi komoditas karet telah lama dijadikan sebagai tanaman yang diusahakan dan diperdagangkan dibidang perkebunan, sehingga tanaman karet alam menjadi komoditas trade mark dari Provinsi Jambi (Damayanti, 2016).

Tanaman karet memiliki peranan yang besar dalam kehidupan perekonomian Indonesia. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil getah ini. Tanaman karet tergolong mudah diusahakan, apalagi kondisi negara kita yang beriklim tropis, sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari dataran Amerika yang juga beriklim tropis, yaitu sekitar Brazil (Saefuddin, 2012).

Pendapatan petani menjadi lebih besar jika dapat menekan biaya produksi yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi. Pendapatan petani

diperoleh dari perhitungan biaya dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui efisiensi ekonomi usahatani karet (Saefuddin, 2012).

Perkebunan karet memiliki potensi yang menempati wilayah di 7 (tujuh) kabupaten (dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi), yaitu Kabupaten Sarolangun, Merangin, Bungo, Tebo, Batanghari, Muaro Jambi, dan Tanjung Jabung Barat. Oleh karena itu, mengingat luasnya perkebunan karet, jumlah petani yang menggantungkan hidup, dan sifat keramahannya terhadap lingkungan maka perkebunan karet dianggap lebih potensial dikembangkan dari pada tanaman perkebunan lainnya.

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jambi yang merupakan kabupaten dengan luas lahan pertanian yang cukup luas dengan luas 437.162,0 ha. Kecamatan Maro Sebo adalah salah satu kecamatan yang memiliki luas 462,02 km². Luas perkebunan di Kabupaten Muaro Jambi menjadi sebab terbentuknya kelembagaan pertanian yang menggunakan komoditas perkebunan menjadi sektor utama, salah satunya adalah Kecamatan Maro Sebo. Kecamatan ini memiliki 12 desa dengan jumlah kelompok tani (poktan) sebanyak 105 kelompok.

Salah satu desa di Kabupaten Maro Sebo yang memiliki beberapa kelompok tani yang beragam salah satunya adalah Desa Muaro Jambi. Desa Muaro Jambi memiliki 23 kelompok tani dengan komoditi beragam yaitu hortikultura, pangan, dan perkebunan. Namun yang paling dominan adalah kelompok tani dengan komoditi perkebunan karet dan tanaman pangan padi. Desa Muaro Jambi memiliki kelompok tani karet sebanyak lima kelompok dengan jumlah anggota perkelompok tani sebanyak 15 sampai 40 orang, namun pertumbuhan dan keberlanjutan kelembagaan disektor pertanian tidak menjamin petani menjadi sejahtera, seperti pada kelembagaan KUD di Plongkowati Barat, Jawa Tengah tidak mensejahterakan petani namun telah merugikan seperti kasus salah satu petani bernama Sujinah tidak bisa mengambil tabunganya yang telah di tabung sejak bulan oktober 2019 sebesar 165 Juta, tabungan tersebut tidak bias diambil dikarenakan dana telah dikorupsi oleh salah satu pengurus KUD (Kompas.com, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Bagaimana tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran kelompok tani terhadap kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk menganalisis tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
3. Menganalisis hubungan peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani akan mendapatkan informasi mengenai adanya kelembagaan pertanian berupa kelompok tani apakah dapat menciptakan petani sejahtera di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.
2. Bagi Kelompok tani dapat mengetahui berapa besar tingkat pengaruh kelompok tani dalam menciptakan petani sejahtera di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.

Tabel 3.1. Sebaran Setiap Responden Pada Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1	Wawan	37	12
2	Dedi	18	7
3	Suhardi	20	7
4	Sam	22	7
5	Gani	21	7
Jumlah		118	40

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Menentukan Peran Kelompok Tani

No	Nilai Interval Kelas (Skor Keseluruhan)	Interval Kelas (Per Indikator)	Interval Kelas (Per Pertanyaan)	Kriteria
1	$15,00 \leq x \leq 25,00$	$5,00 \leq x \leq 8,33$	$1,00 \leq x \leq 1,66$	Rendah
2	$26,00 \leq x \leq 35,00$	$8,34 \leq x \leq 11,66$	$1,67 \leq x \leq 2,33$	Sedang
3	$36,00 \leq x \leq 45,00$	$11,67 \leq x \leq 15,00$	$2,34 \leq x \leq 3,00$	Tinggi

Tabel 3.3. Indikator Kesejahteraan

No	Indikator	Kriteria
1	Pendapatan \geq KHL	Sejahtera
2	Pendapatan $<$ KHL	Belum sejahtera

Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval nilai KK	Kekuatan Hubungan
1	0,00	Tidak ada hubungan
2	$0,00 < x \leq 0,20$	Sangat rendah / Lemah sekali
3	$0,20 < x \leq 0,40$	Rendah / Lemah
4	$0,40 < x \leq 0,70$	Cukup berarti / Sedang
5	$0,70 < x \leq 0,90$	Tinggi / Kuat
6	$0,90 < x < 1,00$	Sangat tinggi / Kuat sekali
7	1,00	Sempurna

Sumber: Gofar, 2015

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Muaro Jambi

No	Penduduk menurut usia	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 - 11 tahun	456	17,35
2	12 - 21 tahun	392	14,92
3	22 - 31 tahun	424	16,13
4	32 - 41 tahun	432	16,45
5	42 - 51 tahun	415	15,79
6	52 - 61 tahun	281	10,69
7	62 - 72 tahun	203	7,72
8	> 73 tahun	25	0,95
Jumlah		2628	100,00

Sumber: Data Profil Desa Muaro Jambi

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Muaro Jambi Menurut Pendidikan

No	Penduduk Menurut Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1686	64,15
2	SD Sederajat	325	12,36
3	SLTP Sederajat	130	4,94
4	SLTA Sederajat	154	5,85
5	Akademi/Diploma	5	0,19
6	Sarjana	3	0,11
Jumlah		2628	100,00

Sumber: Data Profil Desa Muaro Jambi

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Muaro Jambi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	Agama:	
	Jumlah Masjid	2
	Jumlah Mushollah	2
	Jumlah Gereja	0
	Jumlah Vihara	0
2	Kesehatan:	
	Rumah Sakit Pemerintah	0
	Rumah Sakit Swasta	0
	Jumlah Posyandu	2
	Jumlah Puskesmas	1
3	Pendidikan:	
	PAUD	0
	TK Negeri	0
	SD Negeri	2
	SLTP Negeri	1
	SLTA Negeri	0
	Perguruan Tinggi	0
Taman Pendidikan al-quran	0	

4	Olahraga dan Kebudayaan:	
	Jumlah pra sarana olahraga	0
	Jumlah pra sarana kesenian	1
	Jumlah pra sarana sosial	1
	Kantor Polisi	0

Sumber: Data Profil Desa Muaro Jambi

Tabel 4.4. Data Jumlah Anggota dan Tahun Berdiri Kelompok Tani Karet di Desa Muaro Jambi

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (orang)	Usia POKTAN (tahun)
1	Wawan	12	3
2	Dedi	7	4
3	Suhardi	7	4
4	Sam	7	5
5	Gani	7	5
	Jumlah	40	

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.5. Umur Petani Karet

No	Kelompok Umur Petani (thn)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 14	0	0,00
2	15 – 64	39	97,50
3	≥ 65	1	2,50
	Jumlah	40	100,00

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.6. Pendidikan Petani Karet

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	2	5,00
2	SD	16	40,00
3	SMP	6	15,00
4	SMA	15	37,50
5	Sarjana	1	2,50
	Jumlah	40	100,00

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.7. Jumlah Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani

No	Sub Indikator	[Tinggi]	[Sedang]	[Rendah]	Rata-rata skc	Peran Petani
a	Wahana belajar	15	19	6	11,18	Sedang
b	Unit usaha	15	20	5	11,50	Sedang
c	Wahana Bekerjasama	15	20	5	11,35	Sedang

Sumber: Data diolah 2022.

Tabel 4.8. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar

No	Sub Indikator	[Tinggi]	[Sedang]	[Rendah]	Peran Petani
a	Kegiatan mengubah perilaku	20	18	2	Tinggi
b	Ragam informasi	11	25	4	Sedang
c	Fasilitas sarana belajar	18	12	10	Sedang
d	Perilaku petani mengadopsi teknologi	10	21	9	Sedang
e	Perilaku petani dalam prioritas penggunaan hasil	16	21	3	Sedang

Sumber: Data diolah 2022.

Tabel 4.9. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha

No	Sub Indikator	[Tinggi]	[Sedang]	[Rendah]	Peran Petani
a	Penggunaan ide baru untuk pembaruan usahatani	13	23	4	Sedang
b	Pemanfaatan peluang usahatani mencapai skala ekonomi	14	15	11	Sedang
c	Peragaman perilaku terhadap peningkatan produksi	8	30	2	Sedang
d	Peragaman perilaku terhadap pengolahan hasil	18	17	5	Sedang
e	Keragaman perilaku terhadap penyimpanan hasil	23	15	2	Tinggi

Sumber: Data diolah 2022.

Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama

No	Sub Indikator	[Tinggi]	[Sedang]	[Rendah]	Peran Petani
a	Semangat bekerjasama antar anggota	30	9	1	Tinggi
b	Kerjasama bidang ekonomi	7	26	7	Sedang
c	Kerjasama bidang sosial	10	27	3	Tinggi
d	Kerjasama yang melembaga	10	19	11	Rendah
e	Kerjasama dalam menghadapi Ancaman,	19	21	0	Tinggi

tantangan, hambatan
dan gangguan

Sumber: Data diolah 2022.

Tabel 4.11. Rata-rata Produktivitas Karet di Desa Muaro Jambi

No	Keterangan	Rata-rata
1	Produksi (kg/lg/thn)	3.279,30
2	Luas lahan (ha)	1,20
	Produktivitas (kg/ha/thn)	2.732,75

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.12. Biaya Tetap Petani Karet Di Desa Muaro Jambi

No	Keterangan	Rata-rata Biaya (Rp/lg/thn)	Persentase (%)
1	Pisau Deres	25.875	7,34
2	Mangkok Karet	123.375	35,02
3	Talang Karet	44.063	12,50
4	Kotak Karet	39.750	11,28
5	Ember	11.250	3,19
6	Gerobak	51.429	14,60
7	Parang	9.000	2,55
8	<i>Hand Sprayer</i>	47.500	13,48
	Jumlah Biaya Tetap	352.241	100,00

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.13. Biaya Variabel Petani karet di Desa Muaro Jambi

No	Keterangan	Rata-rata biaya variabel (Rp/lg/thn)	Persentase (%)
1	Pupuk	288.000	14,75
2	Herbisida	179.063	9,17
3	Bahan Pembeku	1.128.000	57,80
4	Operasional	356.250	18,25
	Jumlah Biaya Variabel	1.951.313	100,00

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.14. Jumlah Biaya Produksi Petani Karet

No	Keterangan	Rata-rata biaya produksi (Rp/lg/thn)	Rata-rata biaya produksi (Rp/ha/thn)
1	Biaya tetap	352.241,07	284.065,37
2	Biaya variabel	1.951.313,50	1.573.639,92
	Jumlah biaya produksi	2.303.554,57	1.857.705,29

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Petani Karet

No	Keterangan	Rata-rata (Rp/lg/thn)	Rata-rata (Rp/ha/thn)	Rata-rata (Rp/lg/bln)	Rata-rata (Rp/ha/bln)
1	Penerimaan	43.612.695,00	35.171.528,20	3.634.391,25	2.930.960,69
2	Jumlah biaya produksi	2.303.554,57	1.857.705,30	154.808,77	124.845,78
	Pendapatan	41.309.140,40	33.313.822,90	3.479.582,48	2.806.114,91

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.16. Jumlah rata-rata pendapatan petani

No	Mata Pencarian	Rp/bulan
1	Usahatani Karet	3.442.428
2	Non Usahatani	
	a. Pedagang	262.500
	b. Buruh Tani	100.000
	c. Sopir	82.500
	d. Penjahit	50.000
	Jumlah	3.937.428

Sumber: Data Diolah 2022.

Tabel 4.17. Komponen Kebutuhan Hidup Layak

No	Komponen	Rp/bulan
1	Makanan dan Minuman	540.100
2	Sandang	166.500
3	Perumahan	247.500
4	Pendidikan	16.500
5	Kesehatan	52.100
6	Transportasi	120.000
7	Rekreasi dan Tabungan	0
	Jumlah	1.142.700

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.18. Standar KHL Berdasarkan Umur di Desa Muaro Jambi

No	Kelompok Umur (tahun)	Nilai KHL	Nilai Standar KHL (Rp/Bln)	Nilai Standar KHL berdasarkan umur (Rp/Bln)
1	< 13	0,25	1.142.700	285.675
2	13 – 20	0,75	1.142.700	857.025
3	> 20	1,00	1.142.700	1.142.700

Sumber: Data primer, 2022

Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Petani Karet dan KHL Perbulan Keluarga Petani

No	Komponen	Rata-Rata
1	Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani (Rp/Bln)	3.992.428,45
2	Jumlah KHL Keluarga (Rp/Bln)	3.013.871,25
	Selisih	978.557,20

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 4.20. Tingkat Kesejahteraan Petani Usahatani Karet

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Sejahtera	35	87,50
2	Tidak Sejahtera	5	12,50
	Jumlah	40	100,00

Sumber: Data primer, 2022

Tabel 4.21. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Karet

		Peran Kelompok Tani	Tingkat Kesejahteraan
Spearman's rho	Peran Kelompok Tani	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.397
		N	.011
Tingkat Kesejahteraan		Correlation Coefficient	40
		Sig. (2-tailed)	.397
		N	.011
			40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, Edi. Y. 2011. Analisis Kemiskinan dan Pendapatan Keluarga Nelayan Kasus di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ajeng, W.P. 2015. Farmer's prosperity: how to increase farmer's bargain power (in Islamic perspective). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 211 (2015): 455-460.
- Anantanyu, Sapja. 2011. Kelembagaan petani: Peran dan strategi pengembangan kapasitasnya. *Sepa*. VII (2): 109-190.
- Arifin, Z., Cepriadi. dan D. Muwardi. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Meningkatkan Produksi Padi di Desa Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *Jurnal Faperta*. Vol. 2, No. 2.
- Ario. 2010. Menuju Swasembada Pangan, Revolusi Hijau II: Introduksi Managemen Dalam Pertanian. RBI. Jakarta.
- Awar, S. 2012. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. Inovasi Teknologi Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Budiman, H. 2012, Budi Daya Karet Unggul, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fernando, Leo. 2018. Analisis Tingkat pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak petani kopi (*Coffea Sp*) di Desa Pelawi Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. skripsi: Universitas Sriwijaya.
- Gofar, N. 2015. Pupuk dan Pemupukan di Lahan Suboptimal. Jakarta : Polimedia Publishing. Hlm 45 dan 86.
- Hermanto dan Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan pertanian, Volume 9 No. 4, Desember 2011:371– 390.
- Ibrahim, Y. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta.
- Murti, B. 2010. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan edisi ke-2. Yogyakarta: UGM press.
- Nugroho, E dan Sutrisno. 2008. Budidaya Ikan dan Sayuran Dengan Sistem Hidroponik. Jakarta. Penebar Swadaya
- Nuryanti, Sri dan Dewa K.S. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 20, Desember 2011, 115 – 128.

- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya.
- Prawoto A.A 2012. Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 364 hal.
- Rokhim, Anggi Baitul, 2021. Peran Kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Marga Mulia Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Simluhtan, 2020. Sistem Manajemen Penyuluh Pertanian. <https://app2.pertanian.go.id/simluh2014/gst/welcome.php>. Diakses pada 24 Juni pukul 20.37 WIB
- Suradisastra, K. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelambagaan Petani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Suratihah. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutiyono. 2013. Metode Penelitian Survey dan Korelasional. Kudus, Jawa Tengah.
- Tety, E. Pratama, B.P. Sayamar, E., 2016. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. <http://neliti.com>. *Jom Faperta*, 3(2), 1-12. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021.
- Tim Penulis. 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta. 241 hal
- Wardhani, Siska Putri. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Pemerintah Surakarta". Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BIODATA

Nama : Muhammad Satya Hazananta
NIM : 05011281722075
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi / 21 Oktober 1999
Tanggal Lulus : 27 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi
Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Yulius, M.M.
2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademi : Ir. Yulius, M.M.

Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Muaro Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi

THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE WELFARE OF RUBBER FARMERS IN THE VILLAGE OF MUARO JAMBI MARO SEBO MUARO JAMBI REGENCY

Muhammad Satya Hazananta¹, Yulius², Yunita³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Indralaya Km 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The role of farmer groups needs to be encouraged to increase development, especially in agriculture, one of the important agricultural commodities, namely rubber plants. Jambi is one of the provinces that produces the largest rubber in Indonesia, one of the regencies that plays a role in supplying rubber in Jambi, namely Muaro Jambi Regency. Maro Sebo Subdistrict has an area of rubber plantations that produce rubber and one of the largest in Muaro Jambi Regency with an area of 437,162.0 ha. Muaro Jambi Village is one of the villages in Maro Sebo District, where the majority of the population has daily life as rubber farmers and farm workers. Muaro Jambi Village has an agricultural institution, namely a farmer group of five rubber farmer groups. The objectives of this study are 1) To Analyze the role of rubber farmer groups in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. 2) To Analyze out the level of income and welfare of rubber farmers in Muaro Jambi Village. 3) Analyze the relationship between the role of farmer groups and the level of welfare of rubber farmers in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. This research was carried out in Muaro Jambi Village, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency. The selection of the location of this study was carried out deliberately. Data collection was carried out in December 2021. The research method used in this study is the survey method. The example withdrawal method in this study is the Slovin method. The results showed that the role of rubber farmer groups in Muaro Jambi Village was quite a role or moderate. The average productivity of rubber farmers is 2,732.75 kg/ha/year and the average income of rubber farmers in Muaro Jambi Village per hectare is Rp33,313,822.90 ha/year. Based on the results of the research, the income of rubber farmers in Muaro Jambi Village is higher than the KHL value of Muaro

Jambi Village and has a welfare level for rubber farmers in Muaro Jambi Village by 87.50 percent. Based on statistical tests using the SPSS tool, the role of rubber farmer groups with welfare levels got significant results with a significant value of $0.011 < 0.05$ which means that there is a significant relationship between the variables of the role of the farmer group and the level of welfare with a coefficient correlation value of 0.397 which means that according to Gofar, it has a low / weak relationship strength because the value of the positive correlation coefficient means that the nature of the relationship is unidirectional, namely if one of the the variable increases then the other variable also increases.

Keywords: welfare, farmer groups, rubber farmers

Pembimbing I



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 196501021992031001


Pembimbing II



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 196501021992031001

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001